



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Konde-Kondena | Sarah (Onde-Onde Buatan Sarah)

Penulis dan Penerjemah:
Sitti Maryam MY Mahmud

Ilustrator:
Arif Rianto



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Konde-Kondena I Sarah

(Onde-Onde Buatan Sarah)

Penulis: Sitti Maryam MY Mahmud

Penerjemah: Sitti Maryam MY Mahmud

Ilustrator: Arif Rianto

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi Republik Indonesia
2023**

Konde-kondena I Sarah

(Onde-onde Buatan Sarah)

Penulis : Sitti Maryam MY Mahmud
Penerjemah : Sitti Maryam MY Mahmud
Ilustrator : Arif Rianto
Penyunting : Amriani H
Faisal Oddang

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sitti Maryam MY Mahmud
Konde-Kondena I Sarah (Onde-onde buatan Sarah)/ Sitti Maryam MY Mahmud; Penerjemah: Sitti Maryam MY Mahmud; Penyunting: Amriani H, Faisal Oddang; Ilustrator: Arif Rianto; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi + 26 hal. ; 21cm

ISBN: 978-623-112-333-6

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN
-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan pro-gram penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) se-bagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (science, technology, en-gineering, art, math). Buku cerita anak berupa buku bergambar (picture book) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kur-asi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasum-ber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. atas karunia-Nya sehingga buku *Konde-Kondena I Sarah* ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, terutama kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan. Terima kasih juga kepada orang tua, suami dan anak saya, Hasan yang selalu mendukung saya untuk selalu berkarya.

Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk semua anak bangsa.

Makassar, Juni 2023

Penulis

Sitti Maryam MY Mahmud

DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Hak Cipta.....	ii
Kata Pengantar Menteri	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
<i>Konde-kondena I Sarah</i>	1
Biodata Penulis, Penerjemah, dan Ilustrator	25

Manrei konde-konde I Sarah sibawa tomatoanna.

Macinna mopi I Sarah.

Naiyakiya cappuni konde-kondena.

Sarah makan onde-onde bersama orang tuanya.

Sarah masih mau.

Onde-ondanya sudah habis.



***Mattamai dapurengnge I Sarah.
Engka mopa sesa akkonde-kondeang.***

Sarah ke dapur.
Masih ada sisa bahan.



Nacobai | Sarah makkibbua konde-konde.

Sarah mencoba membuatnya.



Pasigarui! Pasigarui! Pasigarui!
Pallibui! Pallibui! Pallibui!

Campur! Campur! Campur!
Bulat! Bulat! Bulat!



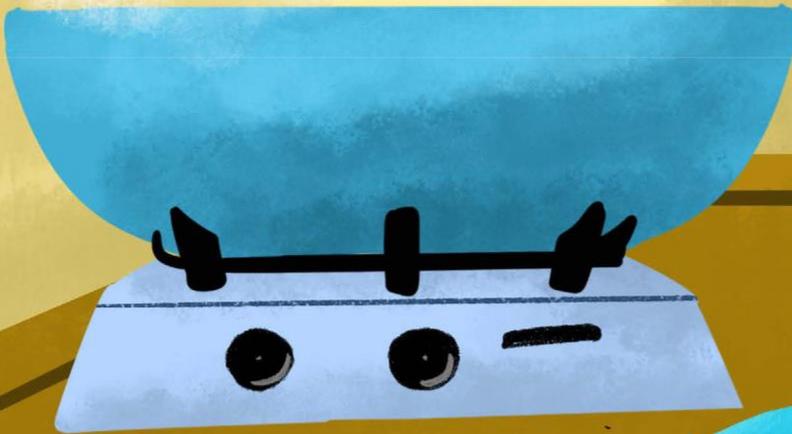
**Mapellani uwae e.
Nateppangni konde-kondena I sarah.**

Air sudah panas.
Sarah memasukkan onde-onde.



*Siddi, dua, tellu.
Mammulani kawang konde-kondewe.
Eppa, lima, enneng.
Nasanrukni konde-kondena.*

Satu, dua, tiga.
Onde-onde mulai mengapung.
Empat, lima, enam.
Sarah mengangkat dan meniriskannya.



*Yalenggi kaluku konde-konde we.
Galere! Galere! Galere!*

Konde-konde diberi kelapa parut.
Gelinding! Gelinding! Gelinding!



Nyam! Nyam! Nyam!
Naiyakiya, depa na malunrak.

Nyam! Nyam! Nyam!
Namun, rasanya kurang pas.



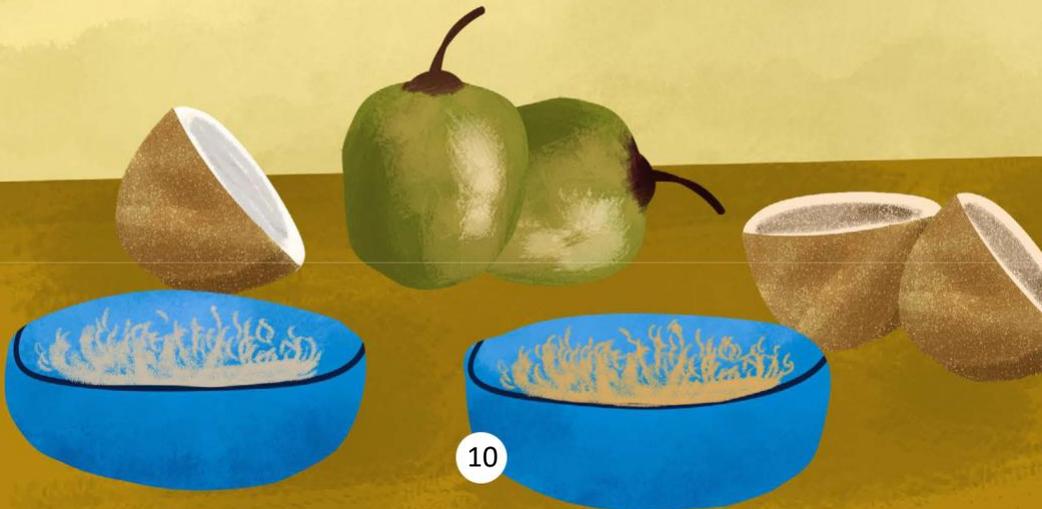
***Makaropek i kalukunna.
Kaluku toa denre napake.
Nampai laeng kanyamenna.***

Tenyata kelapanya agak kasar.
Tadi Sarah pakai kelapa tua.
Pantas rasanya beda.



Nasellei kalukunna | Sarah pake kaluku lolo.

Sarah mengganti kelapanya dengan yang lebih muda.



Lebbi malunrak i konde-kondewe pake kaluku lolo.

Kelapa muda lebih enak untuk onde-onde.



Tampuk i wae kaluku lolo e.

Kelapa muda mengandung air.



Malemmak bahanna.

Natambai rasana konde-konde we.

Teksturnya lembut.

Meningkatkan rasa pada onde-onde.



Paruk! Paruk! Paruk!

Parut! Parut! Parut!



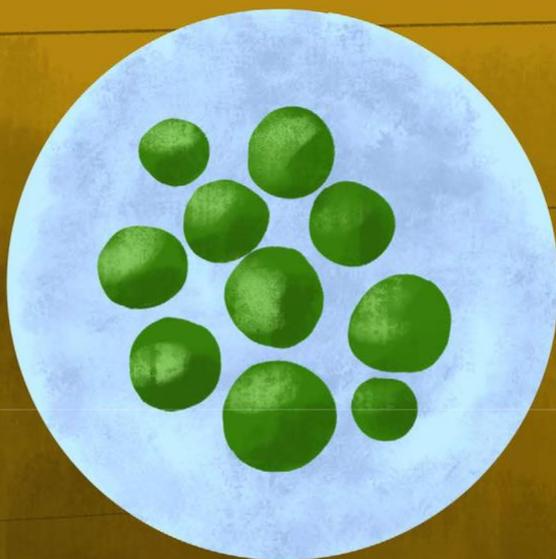
Kaluku paruk e weddingni ipake.

Kelapa parut siap dipakai.



I galere i konde-kondewe ri kaluku pura paruk e.

Onde-onde digelindingkan di kelapa parut.



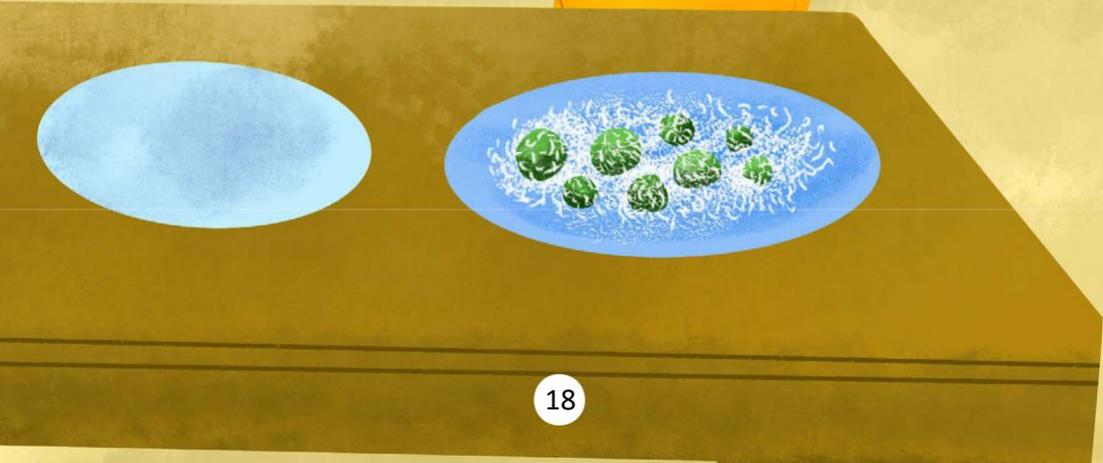
Galerek lao abio, galerek lao atau.

Gelinding kiri, gelinding kanan.



Bengga i Sarah.

Sarah heran.



***De nullei maddekke kalukunna.
Nasaba Macekkeni konde konde.***

Kelapanya tidak bisa melengket.
Karena onde-ondanya sudah dingin.



***Mappella wae i paimeng I Sarah.
Nateppangngi paimeng konde-konde macekke e.***

Sarah kembali memanaskan air.
Memasukkan onde-onde yang dingin tadi.



***Napatitti i Sarah konde-konde.
Narenggi kaluku konde-kondewe.
Galere! Galere! Galere!***

Sarah meniriskan onde-onde.
Menambahkan kelapa di onde-onde.
Gelinding! Gelinding! Gelinding!



***Bara maddekke I kalukunna, konde-kondewe
Igalerek I ri wettunna mapella mopa.***

Agar kelapa melengket, onde-onde harus tetap
hangat saat digelinding.



***Jajini konde-kondena I Sarah.
Makkibbua konde-konde parellu paddissengeng.***

Onde-onde Sarah sudah jadi.
Ternyata membuat onde-onde butuh ilmu.



Nyam! Nyam! Nyam!
Ambokna sibawa indokna maccue toi manre
konde-konde.
Temmaka rennunna I Sarah.

Nyam! Nyam! Nyam!
Ayah dan Ibu ikut menikmati.
Sarah sangat bangga.



BIODATA PENULIS & PENERJEMAH



Sitti Maryam MY Mahmud, lahir di Sidenreng Rappang, 09 Maret 1995. Alumni Bahasa dan Sastra Inggris UIN Alauddin Makassar. Bekerja sebagai instruktur Bahasa Inggris. Mulai tertarik dengan sastra anak sejak tahun 2016, saat belajar mata kuliah *children literature*. Dari remaja sudah menyukai dunia anak dan memperhatikan bagaimana anak-anak berperilaku sehingga membuatnya semakin tertarik menekuni sastra anak. Sekarang bergiat di Forum Lingkar Pena dan bergabung di komunitas Paberland. Instagram: @maryasastra. Email: sitimaryam.sm767@gmail.com

BIODATA ILUSTRATOR



Arif Rianto, Lahir di Banyumas, Jawa Tengah. Merupakan salah satu dari inisiator dari komunitas ilustrator buku anak indoensia Childrenillustrator.id. Mengawali karir sebagai desainer grafis sejak tahun 2014, lalu fokus mengilustrasi buku anak sejak awal pandemi. Menjadi Ketua tim 24 ilustrator buku terjemahan Kemendikbud tahun 2021, mari berkunjung ke akun instagram di @ilustrasiarif. Email rianto.arif@gmail.com

Sarah napoji manre konde-konde we, naiyakiya konde-konde nakkibbua e indokna cappuni.

Nacobai Sarah makkibbua konde-konde alalena, nasaba engka mopa sesa bahang akkonde-kondeang. Jaji moga denre konde-kondena I Sarah?

Omeni, bacai ceritana I Sarah makkibbua kondo-konde.

Sarah suka makan onde-onde, tapi onde-onde yang dibuat ibunya sudah habis.

Sarah mencoba membuat onde-onde sendiri, karena masih ada sisa bahan onde-onde di dapur. Apakah Sarah berhasil membuat onde-onde?

Ayo, baca cerita Sarah membuat onde-onde.



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang, Makassar

ISBN 978-623-112-333-6



9 786231 123336